



ABSTRAK

ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI BULLYING DALAM FILM FATHER & SON

Reza Windu Mu'amar
5201711096

Film “Father & Son (2022)” merupakan salah satu film bergenre drama dan *family* yang menceritakan tentang seorang bernama Iman yang setiap hari selalu merawat ayahnya yang mengalami lumpuh total selama bertahun-tahun. Dengan ibu yang lebih sering sibuk bekerja, membuat Iman tumbuh sebagai pribadi yang tak terurus yang kerap mengabaikan pendidikannya. Kehidupan Iman disekolah juga tidak baik-baik saja, dengan banyaknya kekurangan yang ada pada diri Iman seperti fisik, otak hingga mental membuat Iman menjadi sasaran dari tindakan *bullying*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ideologi yang terbentuk akibat adanya pelanggaran hak asasi yang terjadi pada karakter utama dengan melihat unsur konflik yang ditunjukkan berupa tindakan *bullying*. Alur konflik yang terjadi pada film ini mencerminkan bentuk realitas penyimpangan sosial yang telah terbentuk berupa tindakan *bullying*. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode penelitian semiotika model John Fiske tentang kode – kode televisi (*the codes of television*) yang terbagi dalam tiga level, yakni level realitas, representasi dan ideologi. Hasil penelitian ini menemukan bahwa perilaku *bullying* dapat terjadi karena adanya pelanggaran hak asasi manusia berupa diskriminasi serta tidak adanya mengenai hak yang sama. Peristiwa *bullying* yang terbentuk meliputi *bullying* verbal dan fisik. Dalam perilaku tersebut kemudian memunculkan berbagai bentuk ideologi yang tercipta yaitu ideologi individualisme, ideologi kapitalisme, dan ideologi kelas sosial.

Kata Kunci: Representasi, Bullying, Hak Asasi Manusia, John Fiske

ABSTRACT

SEMIOTIC ANALYSIS OF BULLYING REPRESENTATIONS IN THE MOVIE FATHER & SON

Reza Windu Mu'amar
5201711096

The film "Father & Son (2022)" is a drama and family genre film that tells the story of a man named Iman who always takes care of his father who has been completely paralyzed for years. With a mother who is more often busy working, Iman grows up as an unkempt person who often ignores his education. Iman's life at school is also not good, with many deficiencies in Iman such as physical, brain and mental, making Iman the target of bullying. This study aims to analyze the ideology that is formed due to human rights violations that occur in the main character by looking at the elements of conflict shown in the form of bullying. The flow of conflict that occurs in this film reflects the form of reality of social deviation that has formed in the form of bullying. The analysis carried out in this study uses a descriptive qualitative research type, using the John Fiske model semiotic research method on television codes (the codes of television) which are divided into three levels, namely the level of reality, representation and ideology. The results of this study found that bullying behavior can occur due to human rights violations in the form of discrimination and the absence of equal rights. The bullying incidents that are formed include verbal and physical bullying. In this behavior, various forms of ideology are created, namely the ideology of individualism, the ideology of capitalism, and the ideology of social class.

Keywords: *Representation, Bullying, Human Rights, John Fiske*